BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Cerita rakyat adalah cerita pada masa silam yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa (Rampan, 2014 : 1). Cerita rakyat sendiri bisa berupa dongeng atau mitos, legenda atau asal mula suatu tempat atau kejadian, epos atau cerita yang mengandung sifat kepahlawanan, dan fabel atau cerita binatang. Cerita rakyat juga dapat memberi banyak hikmah atau nilai-nilai yang dapat diambil, bahkan relevan dengan kehidupan sekarang, cerita rakyat masih bertahan hingga kini.

Salah satu cerita rakyat yang ada di Indonesia adalah cerita rakyat dari suku Betawi yaitu "Nyai Dasima". Penggambaran karakter tokoh Nyai Dasima adalah seorang perempuan korban struktur sosial pada jaman kolonial yang ingin mengembalikan posisi dirinya yang terkesan rendah, mempertahankan jati diri seorang perempuan dan juga harga diri yang berontak terhadap jeratan hidup pernyaian (S.M. Ardan, 2013:1). Pada cerita rakyat Nyai Dasima ini juga terdapat kisah-kisah menarik seputar permasalahan manusia yang cenderung masih terjadi sampai sekarang, seperti perbedaan etnis atau ras, perselingkuhan, diskriminasi pada perempuan, pengaruh sikap, keirihatian, penistaan dan juga pembunuhan. Hal hal tersebut secara implisit memosisikan cerita Nyai Dasima sebagai cerita yang bisa dialami pada jaman seperti sekarang. Dari cerita rakyat Nyai Dasima pesan moral yang dapat diambil adalah kesabaran seorang Nyai Dasima meskipun Nyai Dasima sudah direndahkan oleh bangsa Asing. Nilai-nilai baik seperti itulah dapat dijadikan pelajaran oleh generasi-generasi muda khusunya perempuan.

Seiring perubahan zaman cerita rakyat Nyai Dasima sudah tidak lagi terdengar karena banyaknya Budaya Barat, Japanisme, Koreanisme dan Budaya lainnya yang berdatangan ke Indonesia membuat budaya Indonesia sendiri terancam hilang dan dilupakan oleh generasi muda yang tentu budaya-budaya baru itulah yang saat ini mulai menyatu pada kalangan remaja sehingga budaya-budaya

tersebut dapat dengan mudah menyerap bahkan dapat ditiru oleh kalangan remaja saat ini. Dan berdasarkan survei yang dilakukan di Jakarta dan Bekasi pada 25 Desember 2015 sampai dengan 3 Januari 2016 untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang mengetahui cerita rakyat dari suku Betawi Nyai Dasima, maka survei dilakukan dengan bertanya kepada 50 pelajar Jakarta dan 50 pelajar Bekasi, 60,9% mengatakan tidak mengetahui cerita rakyat Nyai Dasima. Upaya dalam memperkenalkan Nyai Dasimapun bermacam-macam mulai dari komik, teater, film bahkan sampai sinetron yang sempat ditayangkan disalah satu stasiun Tv Swasta. Namun, upaya tersebut sudah sangat lama sekitar tahun 1933-2009.

Maka dibutuhkan media untuk menginformasikan pesan-pesan yang ada pada cerita Nyai Dasima, media tersebut salah satunya adalah buku yang akan ditambahkan visualisasi agar lebih menarik. Sehingga selain akan menimbulkan rasa ingin tahu, remaja juga dapat melihat langsug penggambaran pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita Nyai Dasima melalui ilustrasi yang ditampilkan melalui buku. Maka diharapkan selain untuk memperkenalkan Nyai Dasimanya sendiri juga buku ini mampu membangun kesadaran masyarakat terhadap pesan-pesan yang tekandung sehingga pesan-pesan tersebut dapat dijadikan pengetahuan serta wawasan tentang Budaya dan moral.

I.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, terdapat beberapa poin yang akan dibahas dari beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Sebagian masyarakat tidak mengetahui pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita Nyai Dasima.
2. Cerita Rakyat Nyai Dasima kurang dikenal di daerah Jawa Barat khusunya pada pelajar daerah Bekasi dan sebagian dari pelajar Jakarta sendiri belum mengetahui tentang keberadaan cerita rakyat Nyai Dasima.
3. Visualisasi dalam memperkenalkan Nyai Dasima dalam media buku saat ini masih kurang.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menginformasikan pesan-pesan moral yang ada pada cerita rakyat Nyai Dasima kepada generasi muda?

I.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat masalah yang dibahas untuk membatasi permasalahan agar tidak meluas, batasan perancangan dimulai dari pembahasan cerita yang ditulis versi S.M. Ardan dan perancangan dibatasi hanya pada informasi-informasi terkait pesan-pesan moral pada cerita rakyat Nyai Dasima yang dibuat lengkap dengan tampilan visual yang realis dan tidak membosankan untuk pelajar di daerah Jakarta dan Bekasi sehingga pelajar memiliki minat untuk untuk membaca dan memahami cerita rakyat Nyai Dasima.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1. Memberikan pengetahuan tentang pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat Nyai Dasima melalui ilustrasi antar tokoh serta memberikan gambaran perwatakan.
2. Membangun kesadaran masyarakat akan pesan moral yang ada pada Nyai Dasima yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.